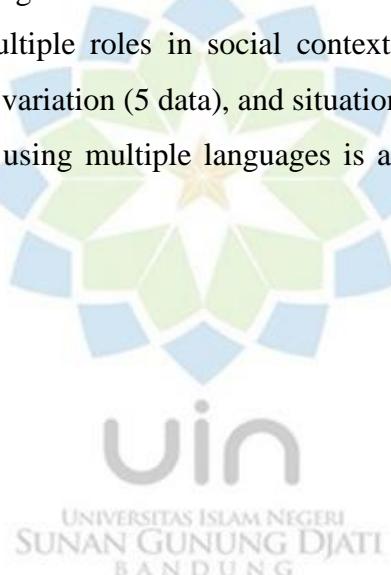


ABSTRACT

This study investigates the phenomenon of code-switching among language coaches at Kampung Inggris Bandung EPLC, an English language training center. The research aims to identify types and social contexts of code-switching in pedagogical contexts by analysing interactions across different program levels. The study employs a qualitative approach, using observations and interviews to gather data from coaches. In the types of code-switching, the researcher analysed the utterances using Hoffman's theory. The findings show three types found, 32 data of inter-sentential, 34 data of intra-sentential, and 4 data of extra-sentential. So, it would be 70 data used in total. On the other hand, the social contexts behind code-switching are analysed using Meechan & Rees-Miller's theory. Findings show that code-switching serves multiple roles in social context, including age (2 data), gender (12 data), regional variation (5 data), and situation-specific factors (5 data). This research shows that using multiple languages is a helpful tool for learning English.



ABSTRAK

Penelitian ini menyelidiki fenomena alih kode di antara coaches bahasa di Kampung Inggris Bandung EPLC, sebuah pusat pelatihan bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis dan konteks sosial alih kode dalam konteks pedagogis dengan menganalisis interaksi di berbagai tingkat program. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data dari para coaches. Dalam jenis alih kode, peneliti menganalisis ucapan menggunakan teori Hoffman. Temuan menunjukkan tiga jenis yang ditemukan, 32 data inter-sentensial, 34 data intra-sentensial, dan 4 data ekstra-sentensial. Jadi, totalnya ada 70 data yang digunakan. Di sisi lain, konteks sosial di balik alih kode dianalisis menggunakan teori Meechan & Rees-Miller. Temuan menunjukkan bahwa alih kode memiliki beberapa peran dalam konteks sosial, termasuk usia (2 data), jenis kelamin (12 data), variasi regional (5 data), dan faktor-faktor spesifik situasi (5 data). Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan beberapa bahasa adalah alat yang berguna untuk belajar bahasa Inggris.

